

# **Sosialisasi Kebijakan di Masa Pandemi**

Hermawan Pancasiwi  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
Unika Soegijapranata

# Apa itu Sosialisasi

## **Goslin dalam Ihrom**

- Sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai nilai dan norma norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakat.

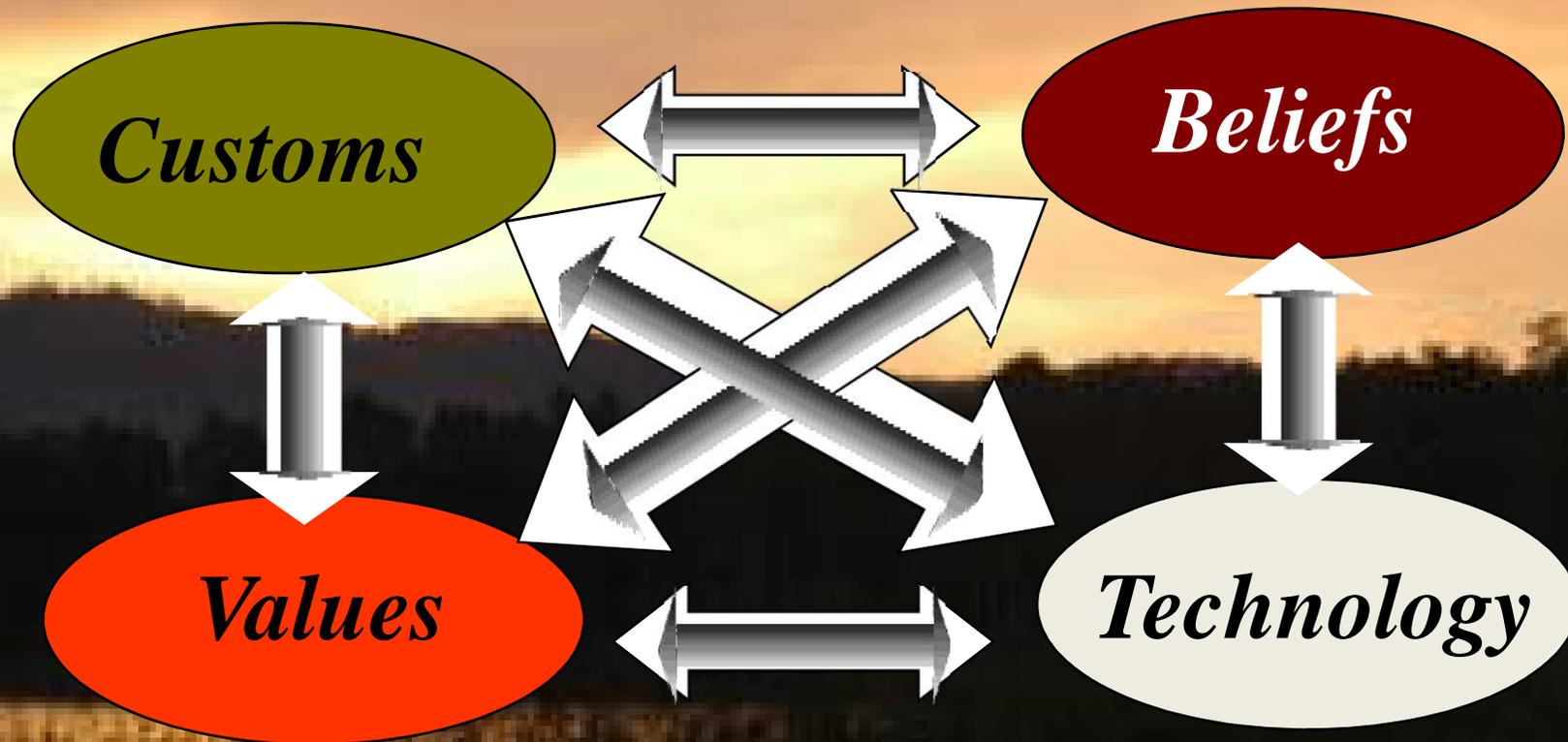
## **Soerjono Soekanto**

- Sosialisasi adalah proses mengkomunikasikan kebudayaan kepada warga masyarakat yang baru.

# Apa itu Sosialisasi

- **Sosialisasi** = sebuah proses belajar di mana seorang individu mempelajari kebiasaan (baru) dan kultur masyarakat tertentu yang meliputi cara hidup, nilai-nilai, dan norma-norma sosial yang terdapat dalam masyarakat agar dapat diterima dan berpartisipasi aktif di dalamnya.

- Dalam arti sempit, sosialisasi = proses memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang/masyarakat dan melihat tanggapan serta reaksi mereka.
- Sosialisasi dipengaruhi oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan sang penerima, selain juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadian mereka.



## Terintegrasi dalam kebudayaan

**CATATAN:**  
kebudayaan yg tdk terintegrasi  
menyimpan potensi konflik (sama dng  
kepribadian manusia)

# Jenis-jenis Sosialisasi

- **Sosialisasi primer**, sosialisasi pertama yang dialami individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga).
- **Sosialisasi sekunder**, adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisai primer yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu dalam masyarakat.

(Peter Berger dan Luckman)

# Sosialisasi kebijakan di masa pandemi

- Sosialisasi sekunder
- Dituntut ada penataan sikap dan perilaku yang baru yang bersifat masif di tengah masyarakat
- Konsensus yang telah ada (sebagai kebiasaan umum, bahkan budaya) “terpaksa” ditinggalkan → terjadi disensus
- Terjadi benturan antara: *customs*, *beliefs*, *values*, dan *technology*

# Contoh-contoh kebiasaan baru yang harus dijalankan oleh masyarakat

- Sekolah daring
- Ibadah yang dibatasi
- Pemakaian masker, jaga jarak, cuci tangan
- Pembatasan jumlah orang di satu lokasi
- Suasana kantor yang harus berubah
- Silaturahmi yang tidak saling bersentuhan
- Dll.

# Kebijakan Pemerintah

- Pemerintah telah melakukan perencanaan-perencanaan untuk menghadapi pandemi
- Terbentuk gugus tugas Covid-19 yang salah satu tugasnya adalah SOSIALISASI KEBIJAKAN
- Gerakan berbasis pada komunitas
- Benturan terjadi; proses internalisasi di dalam masyarakat sering bertentangan dengan nilai dan kepercayaan masyarakat

# Fenomena Infodemi

- Muncul informasi-informasi yang membingungkan masyarakat (infodemi)
- Disebarkan oleh media sosial – di luar pemerintah; menawarkan produk, solusi, dll.
- Mengapa muncul infodemi: ketidakpercayaan kepada ilmu dan ilmuwan semakin besar; tokoh-tokoh pemerintah/parpol saling berbenturan dan membingungkan
- Masyarakat beralih mengandalkan apa yang muncul dalam media sosial

# So What?

Sosialisasi kebijakan:

- Tidak hanya menyampaikan informasi (biasanya bersifat kaku), meskipun didasarkan pada bukti saintifik
- Perlu dipertimbangkan hal-hal yang hidup di dalam masyarakat: kepercayaan, budaya, sentimen, emosi, dan kebiasaan.

***Terima kasih***

## **SURAT - TUGAS**

Nomor: 00008/H.9.6/FHK/09/2020

Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi, Universitas Katolik Soegijapranata, dengan ini memberikan tugas kepada :

<b>NAMA</b>	<b>NPP</b>	<b>JUDUL</b>
Abraham Wahyu Nugroho, S.I.Kom., M.A	NPP. 058.1.2016.305	Ragam Perspektif Kajian Komunikasi
Drs. H. Hermawan Pancasiwi., BA., M.Si. Drs. Andreas Pandiangan, M.Si.	NPP. 058.1.1992.122 NPP. 058.1.2015.302	Pemodelan Sosialisasi Tantangan Kampanye Pilkada Melalui Media Sosial
Drs. St. Hardiyarso, M.Hum	NPP. 058.1.1993.139	Etika Komunikasi Visual

- Status : Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum dan Komunikasi, Universitas Katolik Soegijapranata
- Tugas : Sebagai Narasumber Seri 1 dalam Serial Diskusi Daring Program Studi Ilmu Komunikasi , Fakultas Hukum dan Komunikasi, Universitas Katolik Soegijapranata
- W a k t u : Selasa, 18 Agustus 2020
- Tempat : Google Meet
- Lain – lain : Harap melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab, dan memberikan laporan setelah tugas selesai.

Demikian surat tugas ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 01 September 2020

Dekan,



*Dr. Marcella E. Simandjuntak*  
**Dr. Marcella E. Simandjuntak, S.H., C.N., M.Hum.**  
NPP. NPP. 058.1.1994.161

ini melaksanakan tugas: